

Dea Mirela

(1) ANALISA TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN SDM DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM ME...

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3457842430

Submission Date

Jan 15, 2026, 11:20 AM GMT+7

Download Date

Jan 15, 2026, 11:39 AM GMT+7

File Name

ARTIKEL_DEA_MIRELA_221130012_AKUNTANSI_-_deaa_irwan.docx

File Size

134.1 KB

11 Pages

4,077 Words

26,628 Characters

5% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 5%  Internet sources
- 4%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

5%	 Internet sources
4%	 Publications
0%	 Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Ernie Riswandari. "Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektu...	2%
2	Internet	jurnalnasional.ump.ac.id	2%
3	Internet	jurnal.kdi.or.id	1%
4	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%


RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia

Vol. x No. x, Juni-November 2022

E-ISSN: 2746-0061

DOI: 10.30595/ratio.v3i2.13751

ANALISA TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN SDM DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM MELALUI KINERJA KEUANGAN

¹Dea Mirela, ²Junaedi, ³Riyanti

¹Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo City, South Sulawesi, 91911

²Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo City, South Sulawesi, 91911

³Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo City, South Sulawesi, 91911

¹deaairwan@gmail.com, ²junaedi@umpalopo.ac.id, ³riyanti@umpalopo.ac.id

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Financial literacy; human resources; financial management; financial performance;

ABSTRAC

This study focuses on exploring how financial ability and human resource quality influence the financial performance of MSMEs, both directly and indirectly thru financial management as a mediating variable. This study applied a quantitative method survey approach with emphasis on primary data from questionnaires distributed to 125 MSME actors. Data analysis employed SPSS statistics with a multiple linear regression model and the sobel mediation test. The research results show that financial literacy and human resource quality Provides a positive and meaningful contribution to financial performance. Financial management acts as a partialintervening variabel, strengthening the influence of financial literacy and human resources on financial performance. This investigation implies that improving financial ability and the quality of human resources, supported by good financial management practices, can enhance the financial performance of SMEs.



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Corresponding Author:

Name; DEA MIRELA

Department of ; AKUNTANSI

Faculty of ; EKONOMI DAN BISNIS

University; UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Email: deaairwan@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Yolanda, 2024). UMKM memegang peran besar dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif di berbagai daerah. Namun, dalam kontribusinya UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dari sisi pengelolaan dana dan penguatan kapasitas *human capital* (Kurniawan & Homan, 2025). Oleh karena itu, di butuhkan dukungan yang terarah dari pemerintah, lembaga keuangan, sektor pendidikan, serta pelatihan dan pendampingan juga sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM agar dapat berkontribusi dengan baik terhadap perekonomian nasional (Rensiana et al., 2024). Salah satu permasalahan utama pada pengelolaan keuangan adalah terbatasnya pemahaman keuangan pelaku UMKM (Riyani & Virgi, 2025). Literasi keuangan merujuk pada

Title must be oncise and indicate the core of the research (Bima C. Pratama)

kapasitas seseorang dalam memahami, mengelola dan membuat keputusan pengelolaan dana secara rasional seperti dalam hal pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, hingga pengelolaan arus kas sering kali menyebabkan pelaku bisnis kesulitan dalam melakukan pengelolaan dana efisien. Hal ini berdampak pada pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha yang akhirnya menghambat pencapaian kinerja keuangan yang optimal (Rahmatullah *et al.*, 2021). Maka dari itu, pelaku usaha perlu membuat pembukuan sederhana yang mencatat pemasukan dan pengeluaran harian secara rutin. Tindakan ini bisa dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Kemudian, penting bagi pelaku UMKM untuk menetapkan gaji bagi diri sendiri, agar tidak mengambil uang usaha secara sembarangan. Langkah-langkah ini membantu meningkatkan kinerja keuangan usaha secara keseluruhan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Febelin *et al.*, 2025).

Selain literasi keuangan, kualitas SDM juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan UMKM (Azis & Effendy, 2024). Banyak pelaku usaha menjalankan bisnis secara otodidak, tanpa bekal pendidikan atau pelatihan manajerial yang memadai. Kurangnya literasi keuangan menjadikan kinerja keuangan UMKM berjalan kurang optimal. Terlebih, jika SDM tersebut juga tidak memiliki pemahaman keuangan yang memadai, maka pengelolaan keuangan harian menjadi tidak terstruktur dan rentan menimbulkan kerugian (Setyorini, 2023).

Dalam kondisi ini, manajemen pengelolaan dana menjadi aspek krusial yang harus di amati (Muharram, 2024). Dengan pengelolaan dana yang bijak, UMKM dapat merancang strategi keuangan jangka pendek dan panjang, mengelola aset serta kewajiban atau utang, hingga mengambil keputusan finansial yang rasional. Pengelolaan keuangan yang efektif bukan hanya berperan dalam mendukung stabilitas melainkan, juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas (Selvi, 2024). Selain itu, penerapan prinsip pengelolaan keuangan yang baik memfasilitasi UMKM agar dapat menghadapi risiko ekonomi secara lebih adaptif. Sehingga UMKM memiliki kesempatan yang lebih besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Yuwono, Andika & Vaddhano, 2025).

Beberapa studi terdahulu memang mengidentifikasi pengaruh positif pada literasi keuangan dan kompetensi SDM terhadap performa keuangan pelaku usaha (Nurlia, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hubungan langsung masing-masing variabel, tanpa mengeksplorasi lebih jauh manajemen keuangan sebagai variabel intervening (Jaya & Risma, 2022). Masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana kedua faktor tersebut secara simultan memengaruhi kinerja keuangan melalui praktik manajemen keuangan yang diterapkan (Rozika & Nasution, 2025). Apakah tingkat Kemampuan literasi berkontribusi dalam manajemen keuangan dan kinerja UMKM. Dan apakah kualitas sumber daya manusia di kalangan pelaku turut memberikan kontribusi positif pada kinerja keuangan (Purba *et al.*, 2025).

Studi ini dilakukan untuk memperkuat pengelolaan dana UMKM melalui peningkatan kapasitas finansial dan manajerial pelaku usaha. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tentang peran literasi keuangan dan kontribusi SDM dalam meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha. Sehingga temuan ini bisa menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan dan pelatihan yang mendukung peningkatan kemampuan keuangan pelaku UMKM (Hutauruk *et al.*, 2024a).

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS¹

Teori Resource-Based View

Teori ini menekankan bahwa kemampuan strategis organisasi dapat dibangun melalui pengaksimalan sumber daya internal yang eksklusif, terbatas, dan tidak mudah ditiru (Hidayah, 2025). Dalam konteks UMKM, sumber daya seperti pemahaman keuangan, kualitas *human capital*, dan sistem manajemen keuangan merupakan aset strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha secara berkelanjutan (Hutauruk *et al.*, 2024a). Dengan menggunakan kerangka RBV, penelitian ini memandang bahwa kombinasi antara pengetahuan finansial yang memadai (literasi keuangan), SDM yang kompeten, dan

¹RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, Vol. x, No. x, April 2022: 42 - 55

penerapan manajemen keuangan yang efektif dapat menjadi fondasi penting dalam mendorong kinerja keuangan UMKM (Tamara, 2024).

Teori Kontingensi

Teori kontingensi Menjelaskan bahwa efektifitas suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat kesesuaian antara faktor internal dan eksternal yang membentuk lingkungan operasionalnya (Debi *et al.*, 2025). Dalam konteks UMKM, faktor internal seperti literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, serta praktik manajemen keuangan berperan penting dalam menunjang kinerja usaha. Faktor-faktor ini harus diselaraskan dengan kondisi eksternal seperti tingkat persaingan, akses terhadap pembiayaan, serta kebutuhan pasar yang terus berubah. UMKM di tuntut untuk mampu menyesuaikan strategi pengelolaan keuangan dengan kapasitas internal yang dimiliki agar tetap kompetitif. Kesesuaian antara kemampuan internal dan tuntutan lingkungan akan menciptakan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan responsif (Yuwono & Vaddhano, 2025). Melalui pendekatan ini, UMKM bisa meningkatkan sumber daya yang dapat mencapai tujuan keuangan secara lebih berkelanjutan. Dengan demikian, pencapaian kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada satu faktor tertentu, tetapi pada sinergi antar elemen yang saling mendukung dan selaras (Melani *et al.*, 2025)

Kinerja Keuangan

Performa keuangan dalam suatu indikator yang mengukur seberapa baik suatu usaha mengatur dana yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnisnya (Rahmadita & Amri, 2024). Dalam konteks UMKM, penelitian kinerja ini bukan hanya terfokus pada tingkat laba yang dihasilkan, tetapi juga kemampuan usaha tersebut untuk menjaga arus kas tetap lancar, memanfaatkan modal dengan bijak, dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Kinerja yang optimal mencerminkan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika pasar dan ketidakstabilan ekonomi (Nabilla & Narundana, 2025).

Seringkali UMKM masih menghadapi berbagai kesulitan dalam mengelola aspek keuangan secara terstruktur (Sartika *et al.*, 2023). Ketidakteraturan dalam pencatatan, minimnya evaluasi terhadap kondisi keuangan, serta keputusan yang tidak didasari data mengakibatkan pengelolaan keuangan menjadi sulit untuk dikontrol dan dinilai. Dengan begitu penerapan peneglolaan dana yang bijak sangat penting sebagai sarana untuk mengoptimalkan kinerja keuangan seperti memaksimalkan pemanfaatan dana, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan efisiensi yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan (Falila & Khoirina, 2024).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami, mengelola serta menerapkan informasi keuangan dalam proses pengambilan Keputusan strategis (Ernayani *et al.*, 2024). Oleh karena hal ini berlaku pada pelaku UMKM yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang bijak tidak hanya bisa mengerti alur kas dan menyusun anggaran, tetapi juga mampu menilai risiko yang berkaitan dengan finansial dan merancang rencana keuangan yang realistis. Literasi keuangan memberikan dasar kognitif bagi pelaku bisnis untuk menjalankan tugas manajerial di bidang keuangan agar lebih terarah. Tanpa adanya pemahaman yang cukup, pelaku usaha cenderung mengambil keputusan berdasarkan insting atau kebiasaan, bukan berdasarkan data yang akurat (Sartika *et al.*, 2023).

Di sisi lain, literasi yang kuat mendukung penerapan pengelolaan keuangan yang lebih logis seperti penyusunan anggaran yang realistis, pengawasan arus kas, dan evaluasi kondisi keuangan secara berkala (Widhiastuti, 2024). Maka, literasi keuangan memiliki dampak langsung terhadap manajemen keuangan yang dilaksanakan oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan bukan hanya berpengaruh terhadap perusahaan besar juga berskala kecil seperti UMKM. Baganimana pemahaman keuangan berdampak langsung pada manajemen keuangan, dengan cara pelaku UMKM memahami dasar-dasar keuangan melalui literasi keuangan (Idawati &

Title must be oncise and indicate the core of the research (Bima C. Pratama)

Pratama, 2023). Kemudian, menyusun anggaran dan mengelola arus kas dengan teratur. Sehingga membantu kontrol pengeluaran dan pemasukan dengan baik. Keputusan keuangan pun diambil berdasarkan data yang akurat bukan hanya intuisi. Sehingga, literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan .

H1:Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

H4:Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H6:Manajemen keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia menjadi salah satu aset terpenting untuk operasional dan keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM (Malikhah *et al.*, 2024). Kualitas SDM tercermin dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta sikap kerja yang dimiliki oleh pelaku usaha atau tim yang menjalankan kegiatan operasional. Dalam konteks pengelolaan keuangan SDM yang kompeten akan lebih mampu menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen keuangan secara efektif. Kemampuan untuk melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, serta mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala sangat bergantung pada kualitas individu yang terlibat (Rachmawati *et al.*, 2023). SDM yang memiliki kompetensi dan disiplin kerja tinggi akan lebih tertib dalam mengelola keuangan usaha. Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM sering menjadi penyebab lemahnya praktik pengelolaan keuangan yang berdampak negatif terhadap stabilitas dan efisiensi usaha. Untuk mengatasi rendahnya kualitas SDM, terutama dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM diperlukan upaya strategis dan keberlanjutan (Adiguna *et al.*, 2024). Pendekatan yang efektif melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas, baik yang diselenggarakan melalui pihak pemerintah, organisasi Masyarakat, dan pihak swasta.

Oleh karena itu, SDM yang berkualitas berperan penting dalam mendukung pelaksanaan manajemen keuangan yang baik di tingkat UMKM. Pelatihan tersebut dapat mencakup aspek dasar akuntansi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga manajemen arus kas (Kurniawan & Homan, 2025). Selain itu, penting juga untuk menanamkan budaya disiplin dan tanggung jawab melalui pembinaan rutin serta pemberian insentif bagi karyawan yang menunjukkan kinerja baik. Penggunaan teknologi digital seperti software akuntansi yang mudah digunakan juga dapat membantu mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi SDM (Aulia, Sajidah *et al.*, 2024). Adapun proses rekrutmen perlu dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan Riwayat Pendidikan dan pengalaman yang relevan dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat meningkat sehingga mampu mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Ardiansyah, 2025).

H2: Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

H5: Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

H7:Manajemen keuangan memediasi pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses terencana dalam mengatur penggunaan dana kegiatan bisnis diawali dengan perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, hingga evaluasi hasil keuangan (Arifin *et al.*, 2023). Bagi UMKM, manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menjaga efisiensi pengeluaran, meningkatkan keuntungan, dan memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang (Nurafifah *et al.*, 2025). Literasi keuangan bukan hanya berpengaruh terhadap perusahaan besar juga berskala kecil seperti UMKM. Bagaimana kemampuan literasi keuangan memberikan dampak dalam pengelolaan keuangan, dengan langsung cara pelaku UMKM memahami dasar-dasar keuangan melalui literasi keuangan. Kemudian, menyusun anggaran dan mengelola arus kas dengan teratur. Sehingga membantu kontrol pengeluaran dan pemasukan dengan baik. Keputusan keuangan pun diambil berdasarkan data yang akurat

RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, Vol. x, No. x, April 2022: 42 - 55

bukan hanya intuisi. Sehingga, literasi keuangan memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan (Mulyati *et al.*, 2024).

H3: Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja finansial UMKM, baik secara langsung maupun melalui praktik manajemen keuangan (Hutauruk *et al.*, 2024b).



Figure 1: *Theoretical Model*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif melalui survei, di mana data primer diperoleh menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *offline* kepada 125 pelaku UMKM. Studi ini memiliki empat variabel utama, yaitu: literasi keuangan (X1), sumber daya manusia (X2), manajemen keuangan (M), dan kinerja keuangan (Y). Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS *Statistics* meliputi beberapa tahap: Uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear berganda, uji mediasi, dan uji signifikansi mediasi atau *sobel test*.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Indikator	Sumber
X1	Literasi Keuangan , Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan personal dalam memahami konsep finansial dan menentukan keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana untuk mencapai kesejahteraan usaha.	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Keterampilan pengelolaan Keuangan 3. Sikap atau keyakinan finansial Keuangan	(Herleni, S., & Tasman, A. 2019).
X2	Sumber Daya Manusia adalah Kualitas kompetensi, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki oleh pengelola atau karyawan UMKM dalam menjalankan operasional dan manajemen bisnis.	1. Kompetensi Teknis 2. Keterampilan Manajerial 3. Motivasi dan Etor Kerja	(Laksmna, K. A. R. I. 2024)

Title must be oncise and indicate the core of the research (Bima C. Pratama)

M	Manajemen Keuangan , Variabel Mediasi: Proses dan praktik dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya finansial perusahaan secara efektif dan hemat	1. Aksesibilitas 2. Keamanan 3. Kepercayaan 4. Kemudahan Penggunaan	(Bakhtiar, F., et al.,2022).
Y	Kinerja Keuangan , Variabel Dependen: Hasil dan pencapaian finansial UMKM yang dicerminkan dari efisiensi penggunaan aset dan kemampuan menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu.	1. Profitabilitas (Tingkat Keuntungan) 2. Efisiensi Operasional 3. Pertumbuhan Penjualan atau Aset	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh memiliki beberapa karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia yang sebagaimana disajikan pada

Tabel 2. Data Karakteristik

Demographic Items	Frequency	Percentage (%)
Usia		
19-23	31	25.83
23	89	74.17
Jenis Kelamin		
Laki-laki	42	35
Perempuan	78	65

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan analisis korelasi pearson product moment antara skor setiap item dengan skor total variabel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 125 orang kemudian di peroleh nilai r tabel sebesar 0.176 pada taraf signifikansi 0.05 ($df = n - 2 = 123$) Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS Statistics, semua item pada variabel literasi keuangan (X1), sumber daya manusia (X2), manajemen keuangan (M), dan kinerja keuangan (Y) mendapatkan nilai r yang lebih besar dari r tabel (r hitung 0.176) dan perolehan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05). Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji validitas

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0.753	0.176	Valid
	X1.2	0.756	0.176	Valid
	X1.3	0.710	0.176	Valid
	X1.4	0.679	0.176	Valid
	X1.5	0.683	0.176	Valid
	X1.6	0.676	0.176	Valid
	X1.7	0.624	0.176	Valid

Sumber Manusia	Daya	X2.1	0.762	0.176	Valid
		X2.2	0.793	0.176	Valid
		X2.3	0.722	0.176	Valid
		X2.4	0.848	0.176	Valid
		X2.5	0.743	0.176	Valid
		X2.6	0.760	0.176	Valid
		X2.7	0.738	0.176	Valid
Manajemen Keuangan		M.1	0.726	0.176	Valid
		M.2	0.718	0.176	Valid
		M.3	0.612	0.176	Valid
		M.4	0.754	0.176	Valid
		M.5	0.709	0.176	Valid
		M.6	0.729	0.176	Valid
		M.7	0.644	0.176	Valid
Kinerja Keuangan		K.1	0.673	0.176	Valid
		K.2	0.701	0.176	Valid
		K.3	0.729	0.176	Valid
		K.4	0.755	0.176	Valid
		K.5	0.691	0.176	Valid
		K.6	0.734	0.176	Valid
		K.7	0.737	0.176	Valid

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua pernyataan pada variabel yang diuji dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara variabel independen dan dependen cukup tinggi dan dapat dipercaya. Dengan begitu, kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten jika di ukur kembali dalam kondisi yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui program *SPSS Statistics*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70. Hasil pengujian menunjukkan, seluruh variabel dalam studi ini, yaitu literasi keuangan, sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan kinerja keuangan, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70. Hal ini mengartikan seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Total Item	Nilai Kriteria	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0.896	7	0,70		Reliabel

Title must be oncise and indicate the core of the research (Bima C. Pratama)

Sumber Daya Manusia	0.925	7	0,70	Reliabel
Manajemen Keuangan	0.897	7	0,70	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.904	7	0,70	Reliabel

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel karena nilai keseluruhan variabel *crobanch alpha* adalah > 0.60 .

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen pada variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kontribusi variabel literasi keuangan, sumber daya manusia (SDM), dan manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS Statistics, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	t tabel	Sig	
	B	Std.Error	Beta			
(Constant)	0.363	0.253	-	1.434	.154	
X1	0.226	0.071	0.236	3.171	1.980	.002
X2	0.254	0.071	0.278	3.563	1.980	.001
X3	0.464	0.072	0.449	6.450	1.980	.001
<i>Adjusted R²</i>			.695			
Sig. F			<,001 ^b			

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Nilai konstanta sebesar **0,363** memperlihatkan bahwa jika literasi keuangan, SDM, dan manajemen keuangan bernilai nol, kinerja keuangan dasar adalah 0,363. Koefisien regresi literasi keuangan **0,226** positif, dengan **t hitung = 3,171 > 1,980** dan **sig. 0,002 < 0,05**, menunjukkan dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Ini menunjukkan, semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin bijak pula kinerja keuangannya. Koefisien SDM sebesar **0,254** juga positif, dengan **t hitung = 3,563 > 1,980** dan **sig. 0,001 < 0,05**, mengartikan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Peningkatan kemampuan, kedisiplinan, dan produktivitas karyawan turut meningkatkan hasil keuangan usaha.

Koefisien regresi manajemen keuangan sebesar **0,464** positif, yang mengartikan setiap peningkatan satu satuan pada manajemen keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan sebanyak 0,464 satuan. Dengan **t hitung > 1,980** dan **sig. 0,000 < 0,05**, manajemen keuangan berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini mengartikan bahwa praktik pengelolaan dana yang bijak meningkatkan hasil keuangan UMKM. Demikian juga , nilai **Adjusted R² = 0,695** menunjukkan bahwa 69,5% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, SDM, dan manajemen keuangan, sedangkan 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini juga diperkuat oleh nilai **Sig. F < 0,001**, yang menandakan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Uji mediasi manajemen keuangan (M) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel manajemen keuangan berkontribusi sebagai variabel *intervening* pada ikatan antara literasi keuangan, sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan. Analisis dilakukan melalui tiga tahap regresi, yaitu pertama uji jalur a:

pengaruh X1 dan X2 terhadap M, kemudian uji jalur b dan c' : pengaruh M dan X terhadap Y, terakhir perhitungan *indirect effect* dan total *effect*.

Tabel 6. Hasil uji jalur a ($X \rightarrow M$)

Jalur	Koefisien (B)	thitung	Sig.	keterangan
X1 $\rightarrow$ M (a_1)	0.330	3.894	0.000	Signifikan
X2 $\rightarrow$ M (a_2)	0.431	5.324	0.000	Signifikan

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Hasil menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Tabel 7. Hasil uji jalur b dan c' ($M + X \rightarrow Y$)

Jalur	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
M $\rightarrow$ Y (b_1 b_2)	0.575 / 0.540	8.480 / 7.677	0.000	Signifikan
X1 $\rightarrow$ Y langsung (c'_1)	0.363	5.776	0.000	Signifikan
X2 $\rightarrow$ Y langsung (c'_2)	0.376	6.041	0.000	Signifikan

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki dampak positif pada kinerja keuangan, dan pengaruh langsung literasi keuangan dan sumber daya manusia pada kinerja keuangan juga tetap signifikan sehingga mengindikasikan mediasi parsial.

Tabel 8. Ringkasan hasil uji mediasi

Jalur	a	b	c' (X $\rightarrow$ Y langsung)	Indirect Effect (a x b)	Total Effect (c' indirect)	Mediasi $\rightarrow$
X1 $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y	0.330	0.575	0.363	0.363	0.553	Parsial
X2 $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y	0.431	0.540	0.376	0.376	0.609	Parsial

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Berdasarkan hasil analisis mediasi menggunakan variabel manajemen keuangan peran variabel intervening, pada hasil uji memperlihatkan bahwa pada jalur X1 $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y, nilai koefisien jalur a sebesar 0.330, b sebesar 0.575, dan c' sebesar 0.363, dengan nilai *indirect effect* sebesar 0.190 serta *total effect* sebesar 0.553. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen keuangan memediasi secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Maka, sebagian pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan disalurkan melalui manajemen keuangan, dan sebagian lainnya berpengaruh langsung. Selanjutnya, pada jalur X2 $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y, diperoleh nilai koefisien a sebesar 0.431, b sebesar 0.540, dan c' sebesar 0.376, dengan nilai *indirect effect* sebesar 0.233 dan *total effect* sebesar 0.609. Hasil menunjukkan bahwa manajemen keuangan juga berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara sumber daya manusia dan kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat dampak literasi keuangan dan sumber daya manusia pada peningkatan kinerja keuangan pada UMKM yang menjadi objek penelitian.

Tabel 9. Hasil uji sobel mediasi

Title must be concise and indicate the core of the research (Bima C. Pratama)

Jalur Mediasi	$a (X \rightarrow M)$	Sa	$b (M \rightarrow Y)$	Sb	$a \times b$	Varians ($b^2 \times Sa^2 + a^2 \times Sb^2$)	Z	Kesimpulan
$X1 \rightarrow M \rightarrow Y$	0.330	0.085	0.575	0.068	0.190	0.00289	3.53	Signifikan ($p < 0.05$)
$X2 \rightarrow M \rightarrow Y$	0.431	0.081	0.540	0.070	0.233	0.00282	4.38	Signifikan ($p < 0.05$)

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Berdasarkan perhitungan uji sobel, jalur mediasi $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$ menunjukkan $Z = 3.53 > 1.96$, sehingga efek mediasi signifikan. Sedangkan jalur $X2 \rightarrow M \rightarrow Y$ menunjukkan $Z = 4.38 > 1.96$, juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variable mediator (M) sexara signifikan memdiiasi hubungan antara variable bebas ($X1$ dan $X2$) dengan variabel dependen (Y).

Hubungan Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Data penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berkontribusi positif pada kinerja keuangan UMKM. Hal ini menandakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Peningkatan literasi keuangan mendorong pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan penyusunan anggaran secara lebih terstruktur, sehingga kinerja keuangan usaha meningkat (Idawati & Pratama, 2023). Studi ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* yang menunjukkan urgensi pemanfaatan sumber daya internal untuk keunggulan kompetitif, serta dukungan penelitian sebelumnya yang menyatakan literasi keuangan berkontribusi terhadap stabilitas dan profitabilitas UMKM (Tamara, 2024).

Hubungan Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan

Kualitas sumber daya manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. SDM yang kompeten dalam pencatatan keuangan, evaluasi kondisi keuangan, dan pengambilan Keputusan finansial membantu usaha mengelola dana secara lebih efisien (Adiguna et al., 2024). Dengan SDM yang disiplin dan terampil, risiko kerugian dapat diminimalkan dan efisiensi operasional meningkat. Temuan ini mendukung teori kontingensi, Dimana efektivitas internal tergantung pada kualitas dan kesesuaian SDM terhadap praktik manajemen keuangan yang dijalankan (Melani et al., 2025).

Peran Manajemen Keuangan sebagai Mediator

Analisis mediasi menunjukkan bahwa manajemen keuangan memediasi secara parsial relasi antara literasi keuangan dan kinerja keuangan, serta antara SDM dan kinerja keuangan. Maka, seabgian pengaruh literasi keuangan dan SDM terhadap kinerja keuangan disalurkan melalui praktik manajemen keuangan yang efektif, sementara bagian lainnya tetap bersifat langsung. Hasil uji sobel menginformasi bahwa mediasi ini signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen keuangan yang baik sebagai penguat efek positif dari literasi keuangan dan relasi antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM (Mulyati et al., 2024).

Implikasi Praktis dan Teoritis

Secara praktis, hasil uji ini memperlihatkan bahwa UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan dan kualitas SDM untuk mencapai kinerja keuangan optimal. Pelatihan, pendampingan, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, serta strategi manajemen dana yang terstruktur menjadi Langkah penting. Secara teoritis, penelitian ini menguatkan pandangan RBV dan teori kontingensi, bahwa sinergi antara sumber daya internal (literasi keuangan dan SDM) dan praktik manajemen keuangan yang sesuai berperan penting dalam pencapaian kinerja keuangan (Hidayah, 2025).

RATIO: *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, Vol. x, No. x, April 2022: 42 - 55

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sampel yang terbatas pada 15 UMKM tertentu sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Selain itu, data yang bersifat *cross-sectional* tidak menunjukkan pengaruh jangka Panjang. Variabel eksternal lain yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan, seperti akses pasar atau modal, belum dimasukkan dalam model penelitian.

Saran Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya untuk menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi berdampak pada kinerja keuangan UMKM, seperti inovasi usaha, digitalisasi keuangan, atau dukungan pemerintah, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek dan wilayah penelitian sehingga hasilnya lebih mewakili kondisi UMKM secara umum. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti *Strutural Equation Modeling (SEM)* dengan *AMOS* atau *SmartPLS* juga disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam. Penelitian mendatang dapat pula menggabungkan pendekatan kualitatif seperti wawancara agar dapat memahami perilaku keuangan pelaku UMKM secara lebih nyata. Sehingga, studi selanjutnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih dan mendalam mengenai factor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan dan SDM berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Manajemen keuangan memiliki peran sebagai mediator parsial yang memperkuat pengaruh literasi keuangan dan SDM terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan dan kualitas SDM akan lebih efektif bila didukung praktik manajemen keuangan yang baik. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan UMKM serta praktik pengelolaan sumber daya internal.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat pemahaman mengenai peran literasi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia sebagai sumber daya strategis dalam kerangka Resource-Based View (RBV), serta menegaskan pentingnya manajemen keuangan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM. Studi ini menambah bukti empiris dan memperluas model konseptual dengan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas internal organisasi, yang didukung praktik manajemen keuangan efektif, dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih optimal. Secara kontekstual, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai kondisi UMKM di Indonesia yang masih menghadapi keterbatasan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan sumber daya manusia. Hasil penelitian memiliki relevansi sosial-ekonomi yang kuat, karena dapat menjadi dasar bagi pelatihan, kebijakan publik, dan program pemberdayaan UMKM yang lebih terarah. Temuan ini memberikan manfaat oleh pemerintah daerah, lembaga pendamping, serta pelaku UMKM untuk merancang strategi peningkatan kapasitas usaha yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di lapangan